

Intisari

Perkembangan industri perbankan pasca krisis moneter tumbuh dengan pesat, walapun masih meninggalkan berbagai masalah antara lain Non performing loan yang tinggi, konsentrasi kredit di sektor korporasi, pelanggaran atas prinsip-prinsip kehati-hatian dan tingginya suku bunga simpanan dan pinjaman.

Bank Indonesia selaku regulator industri perbankan untuk menggerakkan industri perbankan ke arah industri yang lebih baik dan sehat sejak tahun 2004 meluncurkan Arsitektur Perbankan Indonesia. Dalam perkembangannya API terus mengalami penyempurnaan. Penyempurnaan terhadap program-program API tersebut antara lain mencakup strategi-strategi yang lebih spesifik mengenai pengembangan Bank Umum, perbankan syariah, BPR, dan UMKM.

Bank Rakyat Indonesia selaku salah satu Bank Nasional sesuai dengan kriteria API berencana kedepan untuk menjadi salah satu Bank Internasional di Indonesia, untuk itu Bank BRI di tuntut untuk meningkatkan modal agar cukup dengan kriteria Bank Internasional. Untuk meningkatkan permodalan salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan meningkatkan laba bank dari tahun ke tahun. Cara untuk meningkatkan laba Bank BRI adalah dengan ekspansi pinjaman dan simpanan, menekan pertumbuhan NPL dan meningkatkan pendapatan dari *fee base income*.

Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pandeglang merupakan salah satu *strategic bussines unit* yang dimiliki Bank BRI di tuntut untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap pendapatan Bank BRI. Tingginya persaingan antar bank di Kabupaten Pandeglang menuntut BRI Kanca Pandeglang untuk tetap bersaing memberikan kontribusi yang positif, untuk itu diperlukan suatu strategi yang cocok dan tepat untuk diimplementasikan di lapangan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang cocok untuk di implementasikan dan menyusun Balance Scorecard untuk setiap pekerja agar strategi yang dirumuskan dilakukan dengan tepat. Sebagai alat analisis penulis menggunakan *five forces* model dari Porter untuk menganalisa posisi perusahaan dalam industri. Untuk analisis lingkungan internal digunakan *Model Resource Based-View*.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa BRI Kanca Pandeglang memiliki *competitive advantage* dan kualitas pelayanan yang lebih baik dari para pesaing di Kabupaten Pandeglang. Sesuai dengan penelitian, BRI Kantor Cabang Pandeglang harus memosisikan sebagai prospector di antara bank-bank yang ada dan menerapkan strategi fokus dengan basis differensiasi, bergeser dari strategi cost leadership.

Agar strategi di atas dapat memenuhi target yang ditetapkan oleh Kantor Pusat Bank BRI, maka perlu dibuatkan target-target individu untuk pekerja dengan metode Balance Scorecard. Dengan metode ini target dapat di capai dengan kerjasama semua bagian dan memudahkan untuk memberikan *reward and punishment*

Kata Kunci : Arsitektur Perbankan Indonesia (API), BRI Kanca Pandeglang, *Prospector*, *Balance Scorecard*

Abstract

The development of the banking industry after the financial crisis grew quickly, even still leave many problems including non-performing loans, high credit concentration in the corporate sector, in breach of the principles of prudence and high interest rates and loan deposits.

Bank Indonesia as a regulator of the banking industry move towards the banking industry become better industry and healthy since 2004, they launched *Arsitektur Perbankan Indonesia (API)*. It continues to develop and improve. Completion of the API programs that include strategies more specific about the development of Commercial Banks, Syariah Bank, BPR, and UMKM.

Bank Rakyat Indonesia (BRI), as one of the National Bank in accordance with API criteria are planning ahead to become one of Bank Internasional Indonesia, for it demanded the BRI in order to raise capital sufficient to improve the criteria for capitalization Internasional. The Bank one of the steps taken is to increase the profit to the bank from year to year. The BRI is using the expansion of loans and deposits, suppress the growth of NPL and increase revenue from fee income based.

Bank Rakyat Indonesia Pandeglang Branch is one of strategic bussines owned unit of Bank BRI in, demand to provide a positive contribution to earnings BRI. The District had high of competition between banks, with this position The BRI Kanca Pandeglang demanding to remain competitive in a positive contribution, for it is necessary a strategy suitable and appropriate for implementation in the field.

This research was conducted to determine what suitable strategies for implementation and set up Balance Scorecard for each worker so that formulated strategies conducted precisely by the author. As an analyze tool using the five forces from Porter's model to analyze the company's position in the internal environment analysis industri used models Resource-Based View.

From the research results can be seen that BRI Kanca Pandeglang has competitive advantage and quality of services better than its competitors in Pandeglang district, In accordance with the research, BRI Branch Office should be positioned as Prospector among banks that have and implement strategies based *diffrensiasi focus*, shifting from cost leadership strategy.

In order for the above strategy can meet the target set by the Head Office of BRI, it is necessary to be made of individual targets to work with Balance method targets Scorecard. With this method can be achieved with the cooperation of all sections and make it easier to provide rewards and punishment.

Keywords: *Arsitektur Perbankan Indonesia (API)*, BRI Kanca Pandeglang, Prospector, Balance Scorecard